

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan observasi dan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran bahasa Sunda di Taman Kanak-Kanak pada kelompok B di TK Negeri Pembina Citarip adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembelajaran bahasa Sunda di TK Negeri Pembina Citarip dirumuskan ke dalam Program Semester (Promes), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Bahan materi berdasarkan tema-tema pembelajaran yang terdekat dengan lingkungan anak. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan aspek perkembangan bahasa Sunda yang ingin dicapai yaitu melalui metode menyanyi, bercakap-cakap, bermain peran, metode bermain kaulinan barudak lembur, dan metode bercerita. Media dan sumber belajar diambil dari lingkungan terdekat anak dan bahan alam. Evaluasi/penilaian dalam pembelajaran bahasa Sunda melalui observasi, percakapan, dan catatan anekdot.
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Sunda di TK Negeri Pembina Citarip setiap hari Rabu, dengan bahasa pengantar bahasa Sunda. Adapun tujuan implementasi pembelajaran bahasa Sunda yang telah dicapai anak-anak kelas kelompok B TK Negeri Pembina Citarip secara keseluruhan dalam pengembangan sikap dan perilaku menunjukkan anak sudah dapat menerapkan dan mengenal adat dan budaya Sunda dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun dalam bersikap dan bertutur kata halus ketika salam dan *sungkem*, mengucapkan terimakasih ketika ditolong (*hatur nuhun*), anak dapat menerapkan tata cara makan adat Sunda, menghormati orang yang lebih tua ketika lewat (*punten*). Sedangkan aspek perkembangan kemampuan dasar bahasa Sunda yang telah dicapai anak yaitu dalam berbicara, seperti anak

dapat menyebutkan berbagai macam makanan tradisional Sunda, mengetahui nama jenis permainan Sunda, anak dapat menyanyikan lagu-lagu berbahasa Sunda, anak dapat menyimak dan bisa menjawab apa yang didengar dan ditanyakan guru dalam bahasa Sunda, dan sedikit-sedikit anak dapat berkomunikasi dalam bahasa Sunda halus secara lancar meskipun belum maksimal dan optimal serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian melalui pengalaman belajar bahasa Sunda di Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat menanamkan perasaan bangga dan cinta terhadap adat istiadat dan budaya Sunda sendiri, anak merasa bangga dapat berkomunikasi dalam bahasa Ibu/bahasa Sunda, yang terbawa nanti sampai kelak mereka dewasa, melalui mereka sebagai generasi penerus bangsa dan melalui implementasi pembelajaran bahasa Sunda, diharapkan akan pudarnya bahasa Ibu/bahasa Sunda dapat terhindari dan bahasa Ibu dapat dipertahankan serta dilestarikan.

3. Penilaian/evaluasi pembelajaran bahasa Sunda di TK Negeri Pembina Citarip dilaksanakan dimulai ketika anak datang ke sekolah sampai selesai kegiatan pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan yaitu observasi, percakapan, dan catatan anekdot.
4. Kendala dalam implementasi pembelajaran bahasa Sunda di TK Negeri Pembina Citarip yaitu (1) masalah dalam perencanaan pembelajaran bahasa Sunda karena keterbatasan lagu-lagu anak dalam bahasa Sunda, serta kurangnya bahan/materi cerita berbahasa Sunda sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan anak; (2) masalah dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Sunda karena kurangnya kemampuan anak dalam berbahasa Sunda; (3) masalah terkait kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan bahasa Sunda anak. Upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah, yaitu: (1) guru menciptakan sendiri lagu-lagu anak berbahasa Sunda yang sesuai tema pembelajaran serta menciptakan dan mengarang sendiri cerita anak berbahasa Sunda tingkat kemampuan dan perkembangan anak; (2)

guru memberikan perhatian dan bimbingan secara intensif terhadap anak yang kurang, dan memanfaatkan waktu luang untuk digunakan dalam pendalaman pembelajaran bahasa Sunda, serta adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua; (3) pihak sekolah melakukan pertemuan dengan orang tua murid dan memberikan pemahaman kepada mereka untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan aspek perkembangan bahasa Sunda anak dengan jalan dirumah dibiasakan dan diajarkan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Sunda sehingga anak mengenal budaya lokal/bahasa Ibunya sendiri sejak usia dini dimulai dari lingkungan keluarga terdekat anak.

#### A . **REKOMENDASI**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, rekomendasi yang disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru
  - a. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Sunda, guru hendaknya lebih memperhatikan keadaan kelas dan kondisi anak ketika anak melakukan kegiatan, sehingga suasana pembelajaran bahasa Sunda lebih terarah dan terkontrol dan tercapai tujuan pembelajaran bahasa Sunda.
  - b. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Sunda, hendaknya untuk lebih dikembangkan dan bervariasi lagi lagu-lagu berbahasa Sunda sesuai tema baik sebagai pengantar dan pengiring dalam kegiatan baris berbaris, maupun dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Sunda, Sehingga pembelajaran bahasa Sunda hasilnya jauh lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Sunda di Taman Kanak-Kanak .
  - c. Dalam pengembangan program pembelajaran bahasa Sunda dan Rencana Kegiatan Harian bagian indikator, hendaknya guru lebih konsisten untuk selalu menggunakan bahasa Sunda, serta dalam bertutur kata untuk selalu menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai lingkungan terdekat anak hendaknya menciptakan lingkungan rumah yang membantu menstimulus anak dengan mengenalkan dan mengajarkan bahasa Ibu/bahasa Sunda sebagai bahasa pertama yang digunakan dalam percakapan sehari-hari di rumah, sehingga memudahkan anak ketika mengikuti pembelajaran bahasa Sunda di sekolah, dan sebagai wujud bentuk kerja sama dengan pihak sekolah untuk membantu mengembangkan aspek bahasa Sunda anak.

## 3. Bagi Sekolah

Untuk lebih memotivasi orang tua agar lebih menghargai dan mencintai budayanya sendiri khususnya bahasa lokal/ bahasa Sunda dan menjadi kebanggaan karena bahasa Sunda merupakan bahasa yang mempunyai tingkatan basa dan sastra yang tinggi, indah dan mengagumkan, yaitu hendaknya sekali-kali diadakan acara lomba pidato berbahasa Sunda bagi orang tua atau lomba menyanyi dalam bahasa Sunda dengan tema pidato dan lagu bebas sesuai minat dan kemampuan orangtua. Kegiatan tersebut hendaknya sebagai bagian dari pengembangan program pembelajaran bahasa Sunda. dan sebagai upaya untuk melestarikan bahasa Sunda

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa atau terkait dengan program pembelajaran bahasa Sunda, hendaknya lebih mengembangkannya dan mencoba menggunakan metode pembelajaran lain dari metode yang sudah ada, yang lebih kreatif, variatif, dan inovatif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Sunda di Taman kanak-Kanak tujuannya untuk lebih mengembangkan konsep program pembelajaran bahasa Sunda di Taman Kanak-Kanak